

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film Serendipity karya Indra Gunawan yaitu sebagai berikut:

1. Posisi Subjek atau pencerita yang dideskripsikan dalam film Serendipity adalah Rani. Posisi subjek yaitu Rani menceritakan bagaimana Rani yang pada saat itu sedang mengalami harus bekerja yang dimana usianya belum cukup untuk bekerja di usianya dan juga Rani menerima celaan saat dia di sekolah, Rani juga mengalami ketidakadilan yaitu bahwa Rani dikeluarkan secara paksa dari sekolah sehingga Gibran dan juga Arkan berniat untuk membawa Rani kembali ke sekolah dan berakhir Rani dapat kembali lagi ke sekolah
2. Posisi Objek dalam film Serendipity adalah seperti salah satunya Arkan. Aktor tersebut hanya sebagai pelengkap subjek. Para aktor tersebut memperlihatkan dirinya sebagai orang-orang yang berada di kehidupan Rani, seperti Gibran yang menjadi pelengkap Rani ketika ia mengalami masalah dan bangkitnya Rani dalam masalah yang ia alami, masalah yang ia alami yaitu saat menjadi *lady escort* dan harus membayar hutang mending Papanya serta juga jadi bahan celaan/olokan di sekolah.
3. Posisi Pembaca mendeskripsikan bahwa Rani adalah sosok perempuan yang lemah tetapi tangguh dan kuat, karena dia berhasil bangkit dari masalah serta keterpurukan yang ia alami dan dengan penggambaran seperti ini mampu menjadi inspirasi bagi perempuan-perempuan khususnya remaja di Indonesia.
4. Berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Wacana Kritis Sara Mills, tokoh Rani memiliki penggambaran

sebagai siswi perempuan yang tertindas, dan analisis ini memiliki fokus terhadap penggambaran perempuan yang ditampilkan melalui film *Serendipity*. Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh Sara Mills sering juga disebut sebagai perspektif feminis. Titik perhatian dari perspektif wacana feminis adalah menunjukkan bagaimana teks bias dalam menampilkan wanita sebagai pihak yang salah, dengan menggunakan analisis wacana kritis pada film *serendipity* bisa menjadi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari analisis wacana kritis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari penelitian analisis wacana Sara Mills sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca yang memiliki minat atau tertarik untuk meneliti mengenai *bullying* dan ketidakadilan gender dengan menggunakan metode Analisis Wacana Sara Mills khususnya pada film, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi sesuai metode yang digunakan agar hasil penelitian memiliki hasil yang maksimal.
2. Kepada para pembaca perempuan diharapkan agar dapat lebih berani berbicara dan bersikap dalam menghadapi *bullying* dan ketidakadilan gender karena peristiwa-peristiwa tersebut masih banyak terjadi di kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
3. Kepada para pembaca laki-laki diharapkan untuk lebih menghargai perempuan dan mengetahui mengenai kesetaraan gender, karena ini bukan demi kebaikan pihak perempuan tetapi demi kebaikan pihak laki-laki juga, dengan adanya kesetaraan gender membuat kehidupan bermasyarakat dapat berlangsung dengan baik.
4. Kepada penikmat film, bijak dalam memilih film yang akan ditonton, jadilah penonton yang cerdas dan selektif dalam memilih film dan pilih film yang mengandung pesan moral yang baik dan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.